

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas Kecamatan Penjaringan merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat. Puskesmas Kecamatan Penjaringan sebagai penanggung jawab penyelenggaraan upaya kesehatan terdepan, kehadirannya ditengah masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelayanan bagi masyarakat. Kepuasan masyarakat akan pelayanan yang diberikan oleh puskesmas sangat dipengaruhi oleh kecepatan dan ketepatan dari para petugas dalam menangani pasien, dimulai dari pasien mendaftarkan diri di loket pendaftaran sampai pasien tersebut di periksa oleh tenaga medis dan mendapatkan obat .

Puskesmas Kecamatan Penjaringan berdiri tahun 1992 yang terletak di Jalan Raya Teluk Gong No. 2, Jakarta Utara dengan bangunan 4 lantai. Pada setiap lantainya memiliki ruangan-ruangan yang dijadikan sebagai poli. Pada lantai 1 terdapat Loket 1, Ruang UGD (Unit Gawat Darurat), Rawat Inap, Ruang Bersalin dan HR. Kemudian di lantai 2 terdapat Loket 2, Ruang BPG, Ruang KIA/KB, Apotek, Laboratorium, dan Radiologi. Pada lantai 3 dikhususkan untuk Poli Umum atau BP Umum, karena biasanya layanan inilah yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat. Dan di lantai 4 dikhususkan untuk ruang rapat dan juga ruang untuk staf-staf di Puskesmas.

Proses pelayanan pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis masih menggunakan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan cara manual serta belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini menimbulkan beberapa kendala yang sering menghambat

pihak puskesmas, terutama dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan informasi pasien dan rekam medis pasien. Kebutuhan terhadap informasi sangat penting sehingga informasi harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan tentu telah mengalami perkembangan yang pesat. Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada jaman sekarang tidak luput dari campur tangannya sebuah teknologi berbasis Online dan tentunya sudah praktis serta terkomputerisasi. Dengan adanya kepraktisan dan komputerisasi ini dapat mempermudah dalam segala pekerjaan khususnya segala pendaftaran dan pengolahan datanya membutuhkan kecepatan, ketepatan atau kevalidan data. Salah satu yang dapat dirasakan oleh dampak dari kepraktisan dan terkomputerisasi ini yaitu di bidang

pelayanan kesehatan dimana memerlukan teknologi informasi yang digunakan untuk proses penyimpanan data pasien.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, serta institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin membuat **“Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Kecamatan Penjaringan ”** yang akan menjadi solusi untuk permasalahan yang ada pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan Indonesia. Dengan adanya laporan kerja praktek ini, diharapkan agar dapat memaksimalkan informasi data dari setiap pasien yang berobat di Puskesmas Kecamatan Penjaringan Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil suatu rumusan masalah bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Kecamatan Penjaringan sehingga dapat mempermudah kinerja pelayanan pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan?

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien Rawat Jalan pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan yang dibangun melalui tahapan-tahapan berikut: identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan aplikasi, implementasi dan pengujian perangkat lunak ini sehingga dapat membangun sebuah sistem aplikasi yang menggantikan sistem manual dimana selama

ini menjadi masalah serta mampu memberikan sebuah solusi sebagai bahan pertimbangan.

1.4 Manfaat Laporan Kerja Praktek

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem informasi pelayanan pasien pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan pencarian data pasien.
- b. Mendapatkan data dan informasi yang valid.
- c. Mempermudah proses pembuatan laporan.

1.5 Kerangka Berpikir

Perancangan sistem informasi rekam medis rawat jalan berbasis website di Puskesmas Kecamatan Penjaringan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, membuat suatu pemecahan masalah, dan kemudian disusun untuk menarik kesimpulan mengenai masalah tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Judul Laporan kerja praktek.

BAB III METODE

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum instansi, visi, misi, dan kondisi

tempat kerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil perancangan dan pembangunan mengenai bagaimana penambahan fitur pada website Puskesmas Kecamatan Penjaringan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran laporan kerja praktek.